

# PENGGUNAAN TEKNIK JURNAL DALAM PENGAJARAN *WRITING*

Dini Hadiani

Staf Pengajar Bahasa Inggris Politeknik Manufaktur Negeri Bandung

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan teknik jurnal dalam pengajaran *writing*. Teknik ini dianggap sebagai salah satu teknik yang merujuk pada *The holistic natural approaches* yang beranggapan bahwa jika siswa dibawa pada situasi yang penuh stimulus, menarik, bermakna, interaktif, serta menyenangkan mereka akan bisa menguasai bahasa dengan mudah. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan mengambil 24 mahasiswa yang belajar mata kuliah Tata Tulis Laporan sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan respon positif terhadap penggunaan teknik ini terutama ketika mereka mendapatkan feedback dari pengajar tentang tulisan mereka.

**Keywords:** pengajaran, *writing*, jurnal

## 1. PENDAHULUAN

Pengajaran *writing* sekarang ini lebih menitikberatkan pada aktivitas yang berfokus pada mengkomunikasikan makna ketimbang bentuk bahasa belaka. Hal ini merujuk pada *The holistic natural approaches* yang memiliki premis bahwa anak-anak memperoleh bahasa (*speaking, reading, dan writing*) senatural mereka belajar berjalan serta berbicara. Jika mereka dibawa pada situasi yang penuh stimulus, menarik, bermakna, interaktif, serta menyenangkan mereka akan bisa menguasai bahasa dengan mudah (Heald-Taylor, 1989).

Salah satu teknik yang bisa mengakomodir pendekatan tersebut adalah *journal writing*. Jurnal adalah catatan pribadi seseorang tentang aktivitas sehari-hari, pandangan, serta interpretasi tentang kegiatan di kelas, yang ditulis serta dikumpulkan secara periodik. Karakteristik utama teknik ini adalah pengajar tidak memberikan feedback berdasarkan bentuk bahasa (aturan gramatika, dsb) kecuali jika siswa yang memintanya. Feedback pengajar lebih ditekankan pada isi tulisan siswa. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa ketika siswa menulis berdasarkan apa yang mereka alami serta rasakan, kemampuan menulis mereka

akan meningkat secara signifikan (Flores & Garcia, 1984).

Berdasarkan hal tersebut, makalah ini membahas tentang "Bagaimana penggunaan teknik jurnal dalam pengajaran *Writing*"

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Penulisan jurnal merupakan teknik yang telah banyak digunakan dalam pengajaran di berbagai bidang, seperti keperawatan, kependidikan, dan lain sebagainya, sebagai suatu alat untuk memfasilitasi latihan merefleksi serta melatih daya pikir kritis.

Jurnal dapat dibedakan menjadi 2 (dua) jenis yaitu *dialogue journal* dan *diaries*. (Hamayan, 1989)

### **Dialogue journals**

Dengan *dialogue journals*, siswa menulis secara periodik dalam suatu buku khusus yang harus dikumpulkan kepada pengajar. Siswa dapat memilih topik sesuai dengan minat mereka, atau juga ditentukan oleh pengajarnya. Guru kemudian memberikan feedback dengan memberi respon terhadap topik atau isu yang dibahas. Komunikasi yang terjadi adalah terbatas hanya pada guru serta siswa yang bersangkutan.

*Dialogue journal* memungkinkan siswa untuk mengembangkan ketrampilan membaca dan menulis secara bersamaan dalam hal mengkomunikasikan pikiran dan perasaan kepada orang lain.

#### **Diaries**

Cara lain untuk membuat siswa menulis keseharian mereka adalah melalui *diaries*. Dengan *diary*, tidak seperti halnya dalam *dialogue journal*, guru tidak berperan sebagai partisipan aktif dalam sebuah percakapan. Namun, pada dasarnya siswa menulis pada dirinya sendiri.

Ada 2 (dua) jenis *diaries*, yaitu *personal* serta *content area*. Dalam *personal diary*, siswa menulis tentang apapun yang terjadi dalam kehidupan mereka yang dianggap menarik atau penting. Dalam *content area diary*, fokus tulisan siswa adalah pada topik akademis tertentu, misalnya siswa menuliskan tentang kemajuan eksperimen yang sedang mereka buat.

### **3. METODE**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu memberikan gambaran tentang bagaimana pengajaran *writing* dengan teknik jurnal.

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 6 yang terdiri dari 24 siswa yang belajar mata kuliah Tata Tulis Laporan.

### **4. HASIL DAN DISKUSI**

Menulis jurnal dapat memiliki berbagai bentuk serta aplikasi berdasarkan tujuan guru serta siswanya. Dalam penelitian ini, teknik jurnal yang dipilih adalah dialog jurnal yang dianggap dapat meningkatkan serta mengasah ketrampilan siswa untuk mengekspresikan pengalaman, pendapat serta daya pikir kritis melalui tulisan.

Berikut adalah prosedur pengajaran *writing* dengan teknik jurnal:

#### **4.1 Dialog antara guru dan siswa**

Dalam *dialogue jurnal*, siswa dan guru merupakan rekan dalam upaya

meningkatkan kemampuan menulis siswa. Dialog ini harus didesain sedemikian rupa agar merangsang siswa untuk merefleksikan pengalamannya.

Misalnya bagi seorang siswa yang memiliki pengalaman keberhasilan dalam membuat cetakan di bengkel. Selain itu, dialog ini dapat membantu pada saat siswa tersebut mengalami konflik dengan pengajar lain. Karena sifatnya yang pribadi dan rahasia, dialog antara guru dengan siswa tentang konflik tersebut diharapkan siswa dapat menuliskan sesuatu seobjektif mungkin. Guru tentu saja akan memberikan feedback yang objektif dan memberi saran atau justru bertanya tentang permasalahan yang sebenarnya. Hal ini idealnya memacu siswa untuk berpikir ke depan jika suatu saat dia mengalami hal yang sama, dia tidak akan mengalami kesulitan untuk mengatasinya.

*Dialogue journal* diharapkan dapat menjadi proses refleksi bagi siswa tentang apa yang dirasakan serta dialaminya yang harus dituangkan ke dalam bentuk tulisan. Proses tersebut sebaiknya direncanakan dengan baik supaya sesuai dengan ekspektasi siswa.

#### **4.2 Ekspektasi Siswa dan Perencanaan**

Sebelum menugaskan penulisan jurnal, guru sebaiknya menginformasikan kepada siswa tentang ekspektasi berkaitan dengan penyelesaian serta penilaiannya.

Seperti dikemukakan oleh Kobert(1995), guru harus mengupayakan agar aktivitas penulisan jurnal tidak bersifat mengancam siswa justru sebaiknya memuakan ekspektasi mereka. Dengan mengidentifikasi ekspektasi siswa di awal penulisan jurnal diharapkan akan bisa menghindari kebingungan siswa.

#### **4.3 Ekspektasi guru dengan penggunaan teknik jurnal**

Berdasarkan metode penulisan jurnal (harian, atau mingguan) serta tujuan penulisan jurnal (untuk mengasah daya pikir kritis atau meningkatkan ketrampilan refleksi diri siswa, dsb) guru dapat menentukan topik yang bisa digunakan siswa untuk penulisan jurnal mereka, atau

bahkan mendiskusikan dengan siswa tentang topik tulisan yang bisadipilih siswa untuk ditulis dalam bentuk jurnal. Bahkan topik yang spontan pun bisa digunakan guru, dengan harapan pemilihan topik ini bisa memacu siswa untuk menulis berdasarkan apa yang mereka alami saat itu.

Penulisan jurnal seringkali menghabiskan banyak waktu, oleh sebab itu sebaiknya guru menugaskan penulisan jurnal dilakukan di luar jam pelajaran di kelas.

#### 4.4 Feedback dari guru

Setelah siswa menyerahkan jurnal pertama mereka, siswa harus memperoleh feedback sebelum dia menulis jurnal keduanya.

Feedback yang diberikan guru sebaiknya terfokus pada isi tulisannya dan tidak semata-mata pada bentuk bahasanya (aturan gramatika). Jika guru terfokus pada aturan gramatika semata, maka siswa akan salah menginterpretasikan tujuan dari penulisan jurnal tersebut, karena tujuan guru adalah untuk mengasah kemampuan siswa untuk merefleksikan pendapat dan pengalamannya dalam bentuk tulisan.

Feedback dari guru bisa dalam berbagai bentuk, bisa berupa komentar tertulis terhadap tulisan siswa atau bahkan komentar lisan terhadap apa yang ditulis siswa dalam jurnalnya. Hal ini tergantung dari kesediaan guru untuk meluangkan waktunya memberi feedback pada siswanya.

Penulisan jurnal adalah sebuah proses, dan siswa seringkali tidak banyak berupaya dalam tulisan pertama mereka. Bagi sebagian siswa, mereka tidak memiliki kesulitan untuk mengekspresikan pendapat serta pengalaman mereka, namun bagi sebagian lainnya hal ini malah sangat menyulitkan mereka. Oleh karena itu guru harus memperhatikan kepribadian setiap individu ketika memberikan feedback. Motivasi harus banyak diberikan bagi mereka yang mengalami kesulitan dalam menulis jurnal. Siswa juga harus diingatkan bahwa ketrampilan menulis jurnal merupakan proses yang membutuhkan waktu panjang. Mereka mungkin akan butuh

waktu berminggu-minggu sampai akhirnya merasa nyaman dan mudah menuliskan refleksi diri mereka tentang suatu hal. Oleh karena itu pemberian feedback dari guru merupakan aspek yang sangat penting dalam keberhasilan penulisan jurnal siswa.

## 5. KESIMPULAN

Penggunaan tekni jurnal dalam pengajaran writing memberikan banyak manfaat baik bagi guru maupun bagi siswa. Jika tujuan penulisan jurnal tersebut untuk mengasah daya pikir kritis siswa, atau untuk meningkatkan kemampuan refleksi diri mereka, disarankan agar guru menentukan prosedur penulisan yang sesuai agar tujuannya tercapai. Pemberian feedback merupakan hal terpenting dalam penulisan jurnal karena akan memacu siswa untuk menulis lebih baik lagi pada tulisan berikutnya.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Floes, B. And Garcia, E.A. (1984). A collaborative learning and teaching experience using journal writing. *NABE Journal*, 8, 67-83. (ERIC Abstract) or (NCBE Abstract).
- [2] Hamayan, E.V. (1989). Teaching writing to potentially English proficient students using whole language approaches. *NABE Journal*, 11, 1-10. (ERIC Abstract) or (NCBE Abstract).
- [3] Heald-Taylor, G. (1989). *Whole language strategies for ESL students*. San Diego, CA:Dormac, Inc. (ERIC Abstract) or (NCBE Abstract).
- [4] Kobert L.J. (1995). In our own voice: journaling as a teaching/learning technique for nurses. *J Nurse Educ.* 34, 140-142.